

## **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Akses Pembiayaan dan Likuiditas UMKM**

The Influence of Financial Literacy on Access to finance and Liquidity of MSME's

<sup>1</sup>Hazna Hanifah, <sup>2</sup>Nurdin

<sup>1,2</sup>*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>haznahhanifah@gmail.com, <sup>2</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com*

**Abstract.** MSMEs are a business unit that plays an active role in improving the economy of a stand-alone country and in the way of individuals or business entities. The problems raised in this study first address the problem of financing access. And the second problem in this study is about business liquidity. Based on this phenomenon, there are several problem formulations in this study as follows: (1) What is the level of MSME financial literacy? (2) What is the level of access to MSME financing? (3) What is the level of liquidity of MSMEs? (4) How far is the influence of financial literacy on access to MSME financing? (5) How far is the influence of financial literacy on MSME liquidity? The researcher used a simple linear regression analysis method using primary data. The primary data is collected by survey techniques or methods and questionnaires as a measurement tool. The population used in this study were MSMEs in Bandung's Buahbatu District as many as 188 MSMEs. The amount of sample used was 65 MSMEs using purposive sampling technique. The results of this study are: (1) The level of financial literacy of MSMEs is in the high category (2) The level of access to MSME financing is in the moderate category (3) The liquidity level of MSMEs is in the moderate category (4) There is an influence between financial literacy variables on access variables UMKM financing (5) There is an influence between financial literacy variables on MSME liquidity variables.

**Keywords:** Financial Literacy, Access to Financing, Liquidity, MSMEs.

**Abstrak.** UMKM merupakan suatu unit usaha yang berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian suatu negara yang berdiri sendiri serta dijalankan oleh perorangan atau badan usaha. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini pertama mengenai permasalahan akses pembiayaan. Serta permasalahan kedua pada penelitian ini adalah mengenai likuiditas usaha. Berdasarkan fenomena tersebut maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat literasi keuangan UMKM? (2) Bagaimana tingkat akses pembiayaan UMKM? (3) Bagaimana tingkat likuiditas UMKM? (4) Sejauhmana pengaruh literasi keuangan terhadap akses pembiayaan UMKM? (5) Sejauhmana pengaruh literasi keuangan terhadap likuiditas UMKM?. Peneliti menggunakan metode penelitan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan data primer. Data primer tersebut dikumpulkan dengan teknik atau metode survei serta kuesioner sebagai alat ukur. Sebanyak 188 pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang dijadikan populasi pada penelitian ini. Lalu, sebanyak 65 pelaku UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Tingkat literasi keuangan UMKM berada dalam kategori tinggi (2) Tingkat akses pembiayaan UMKM berada dalam kategori sedang (3) Tingkat likuiditas UMKM berada dalam kategori sedang (4) Terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap variabel akses pembiayaan UMKM (5) Terdapatnya pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap variabel likuiditas UMKM.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Akses Pembiayaan, Likuiditas, UMKM.

### **A. Pendahuluan**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah suatu jenis usaha yang berdiri sendiri serta memiliki peran aktif dalam meningkatkan perekonomian suatu negara.

terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM

dalam menjalankan kegiatan usaha. tetapi terdapat beberapa permasalahan utama yang sering dialami oleh para pelaku UMKM ini.

Diantaranya adalah mengenai permasalahan akses pembiayaan. Hal ini dipicu oleh rendahnya minat para pelaku UMKM dalam melakukan manajemen usaha dengan baik. Seperti

melengkapi administrasi dan pencatatan keuangan kegiatan usaha. Serta mengenai menurunnya kondisi likuiditas usaha, dimana terdapat beberapa pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari kegiatan usaha.

Bersamaan dengan pemasalahan tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu program dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama pengetahuan mengenai keuangan (Literasi Keuangan). Program ini diadakan untuk seluruh lapisan masyarakat dan di khususkan untuk para pelaku UMKM.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin diketahui oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat literasi keuangan UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.
2. Mengetahui tingkat akses pembiayaan UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.
3. Mengetahui tingkat likuiditas UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.
4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap akses pembiayaan UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.
5. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap likuiditas UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.

## B. Landasan Teori

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2017) literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan individu dalam merealisasikan pemahaman mengenai teori keuangan dan risiko yang mungkin terjadi. Hal tersebut

bertujuan agar individu dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan. Menurut Chen and Volpe dalam penelitian Ulfatun, Udhma, dan Dewi (2016) terdapat empat dimensi yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu

1. Pemahaman mengenai keuangan pribadi secara umum (*General Personal Finance Knowledge*)
2. Tabungan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*)
3. Asuransi (*Insurance*)
4. Investasi (*Investment*)

Akses pembiayaan merupakan suatu jalan yang dapat membantu dan memudahkan individu dalam mendapatkan bantuan pembiayaan. Pembiayaan ini merupakan satu dari sekian banyak tugas lembaga perbankan, untuk memberikan bantuan pembiayaan kepada para pihak yang membutuhkan dengan persyaratan tertentu. (Danupratana, 2013 dalam penelitian Nana dan Syamsul, 2019). Dimensi yang mampu mengukur akses pembiayaan menurut Lusimbo dan Muturi (2015) adalah mengenai informasi individu dalam mengakses bantuan pembiayaan melalui lembaga pembiayaan.

Menurut Ribud Wahidi (2017) Likuiditas adalah tingkat kemampuan suatu kegiatan usaha atau individu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dalam waktu pendek atau sekitar 1 (satu) tahun. Dimensi yang dapat mengukur variabel likuiditas menurut Buculescu dan Dutescu (2014) seberapa luas pemahaman dasar para pelaku usaha dalam mengatur likuiditas usaha.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Tingkat Literasi Keuangan UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung

Berikut adalah penelitian tentang tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Distriusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	<20	0	0%	Rendah
2	20-40	8	12.31%	Sedang
3	>40	57	87.69%	Tinggi
	Jumlah	65	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat tingkat literasi keuangan pelaku UMKM yang berada pada kategori rendah. Pada kategori sedang terdapat 8 UMKM atau 12.31% responden. Pada kategori tinggi terdapat 57 UMKM atau 87.69% responden. Maka dilihat dari perhitungan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung berada pada kategori tinggi.

### **Tingkat Akses Pembiayaan UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung**

Berikut adalah penelitian mengenai tingkat akses Pembiayaan para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang digunakan untuk melihat sejauhmana pengaruh antara dua variabel.

**Tabel 2.** Tingkat Akses Pembiayaan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	<5	2	3.08%	Rendah
2	5 s/d 10	63	96.92%	Sedang
3	>10	0	0.00%	Tinggi
	Jumlah	65	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat akses pembiayaan UMKM di Kecamatan

Buahbatu Kota Bandung yang berada pada kategori rendah sebanyak 2 UMKM atau 3.08% responden. Pada kategori sedang terdapat 63 UMKM atau 96.92% responden. Pada kategori terakhir tidak terdapat UMKM pada kategori tertinggi. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat akses pembiayaan para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung berada pada kategori sedang.

### **Tingkat Likuiditas UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung**

Berikut adalah penelitian mengenai tingkat Likuiditas para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Tingkat Likuiditas

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	<5	2	3.08%	Rendah
2	5 s/d 10	63	96.92%	Sedang
3	>10	0	0.00%	Tinggi
	Jumlah	65	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang berada pada kategori rendah sebanyak 2 UMKM atau 3.08% responden. Pada kategori sedang terdapat 63 UMKM atau 96.92% responden. Pada kategori terakhir tidak terdapat UMKM pada kategori tertinggi. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat likuisitas para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung berada pada kategori sedang.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan UMKM**

Berikut adalah perhitungan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh dari variabel literasi keuangan terhadap variabel akses pembiayaan pada para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.

Analisis regresi sederhana merupakan jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,131	,740		8,285	,000
	Literasi_Keuangan	,012	,014	,108	,862	,039

a. Dependent Variable: Tingkat\_Akses\_Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai variabel akses pembiayaan sebesar 6,131. Besarnya koefisien dari literasi keuangan sebesar 0,012. Hal ini menyatakan jika terjadi peningkatan pada literasi keuangan, maka akan meningkatkan akses pembiayaan para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung sebesar 0,012. Sebaliknya, jika terjadi penurunan literasi keuangan, maka akan menurunkan akses pembiayaan para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung sebesar 0,012.

**Tabel 5.** Uji Parsial Variabel Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,131	,740		8,285	,000
	Literasi_Keuangan	,012	,014	,108	2,862	,039

a. Dependent Variable: Tingkat\_Akses\_Pembiayaan

Dari tabel 5, dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,862 dan besarnya  $t_{tabel}$  yang digunakan dalam perhitungan penelitian ini adalah sebesar 1,999. Maka dari perhitungan tersebut, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dilihat dari hasil tersebut berarti terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dengan akses pembiayaan

**Tabel 6.** Uji Koefisien Determinasi Variabel Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 <sup>a</sup>	,426	,446	1.0496065

a. Predictors: (Constant), Literasi\_Keuangan

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,426. Maka dari hasil tersebut dapat diartikan variabel literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi akses pembiayaan sebesar 42,6%. Lalu bagian presentase lainnya sebesar 57,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa saat pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung memahami dan mengimplementasikan literasi keuangan pada kegiatan usaha, maka akan memberikan *feedback* kepada kemudahan para pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan. Sebanyak 57 reponden (UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung) dalam hal literasi keuangan berada dalam kategori tinggi. Lalu, sebesar 63 reponden (UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung) dalam hal akses pembiayaan berada pada kategori.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Likuiditas UMKM

Berikut adalah perhitungan penelitian mengenai pengaruh dari variabel literasi keuangan terhadap variabel likuiditas pada para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Analisis regresi linier sederhana merupakan jenis analisis yang digunakan untuk melihat sejauhmana pengaruh antara dua

variabel.

**Tabel 7.** Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Literasi Keuangan dan likuiditas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,029	,722		1,425	,159
	Literasi_Keuangan	,119	,014	,731	8,495	,000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Likuiditas

Berdasarkan tabel 7 dapat ditarik kesimpulan nilai variabel likuiditas sebesar 1,029. Besarnya koefisien dari literasi keuangan sebesar 0,119. Hal ini menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan literasi keuangan, maka akan meningkatkan kondisi likuiditas usaha para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung sebesar 0,119. Sebaliknya, jika terjadi penurunan literasi keuangan, maka akan menurunkan kondisi likuiditas usaha para pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung sebesar 0,119.

**Tabel 8.** Uji Parsial Variabel Literasi Keuangan dan Likuiditas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,029	,722		1,425	,159
	Literasi_Keuangan	,119	,014	,731	8,495	,000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Likuiditas

Dari tabel 8, dapat diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,495 dan besarnya  $t_{tabel}$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 1,999. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dilihat dari hasil tersebut berarti dapat dikatakan terdapat pengaruh yang terjadi antara variabel literasi keuangan terhadap likuiditas.

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi Variabel Literasi Keuangan dan Likuiditas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 <sup>a</sup>	,534	,527	1.023785

a. Predictors: (Constant), Literasi\_Keuangan

b. Dependent Variable: Tingkat\_Likuiditas

Berdasarkan Tabel 9 dapat disimpulkan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,534. Maka dari hasil tersebut dapat diartikan variabel literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi akses pembiayaan sebesar 53,4%. Lalu bagian presentase lainnya sebesar 46,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa saat pelaku UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung memahami dan mengimplementasikan literasi keuangan pada kegiatan usaha, maka akan memberi feedback kepada kondisi likuiditas usaha para pelaku UMKM. Sebanyak 57 responden (UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung) dalam hal literasi keuangan berada dalam kategori tinggi. Lalu, sebesar 63 responden (UMKM Kecamatan Buahbatu Kota Bandung) dalam hal likuiditas berada pada kategori.

**D. Kesimpulan**

Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Tingkat literasi keuangan pada UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini diikuti dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa sebanyak 57 UMKM atau jika di persentasekan sebesar 87,69% dari sampel responden berada dalam kategori tinggi.
2. Tingkat akses pembiayaan UMKM di Kecamatan

Buahbatu Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini diikuti dengan hasil pengujian yang menunjukkan sebanyak 63 UMKM atau 96.92% responden berada dalam kategori sedang.

3. Tingkat likuiditas UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini diikuti dengan hasil pengujian yang menunjukkan sebanyak 63 UMKM atau 96.92% responden berada pada kategori sedang.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan akses pembiayaan pada UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 6,131 dengan nilai  $t_{hitung}$  2,862. Jumlah tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,999 ( $2,862 > 1,999$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel akses pembiayaan pada para pelaku UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Dimana UMKM dapat memiliki akses terhadap lembaga-lembaga pembiayaan UMKM.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan likuiditas pada UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 1,029 dengan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 8,495. Jumlah tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,999 ( $8,495 > 1,999$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel likuiditas pada UMKM di

Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Dimana jika UMKM memiliki tingkat pengetahuan yang cukup maka UMKM mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dari kegiatan usaha tersebut.

#### E. Saran

Melihat terdapatnya keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian, maka berikut adalah saran-saran yang dapat diimplementasikan pada penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat membandingkan tingkat literasi keuangan dengan tingkat akses pembiayaan maupun dengan tingkat likuiditas pada UMKM sebelum dan setelah menerima pelatihan literasi keuangan atau mengalami penambahan pengetahuan mengenai keuangan.
2. Memperoleh ruang lingkup objek penelitian pada sektor industri UMKM tertentu, tidak secara umum sebagaimana yang dilakukan pada penelitian ini.
3. Mengganti atau menambahkan variabel lain yang mampu berpengaruh terhadap kondisi literasi keuangan UMKM.

#### Daftar Pustaka

- Buculescu (costica) M Madalina and Dutescu Adriana. (2014). Ampirical Aspects Concerning the Enterpreneurs and Finansial Reporting of Romanian SME's. Vol.3 Issue 3. 53-63
- Danupranta, Gita. (2013). Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, H and Volpe,R,P. (1998) An Analysis of Personal Finansial Literacy among College Student. Finansial Service Review. 7:107
- Kementerian Pendidikan dan

- Kebudayaan Indonesia. (2017). Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Literasi Finansial.
- Lusimbo N E dan Muturi W. (2015). Finansial Literacy ang The Growth of Small Enterprises in Kenya: A Case of Kakamega Central Sub-Country. Kenya Internasional Journal Economics. Commerce and Management.
- Nana, Diana dan Syamsul, Huda. (2019). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknolgi terhadap Literasi keuangan Masyarakat Dago Atas Bandung. Skripsi
- Ulfatun, Titik., Udma, Umi Syafa'tul dan Dewi, Rina Sari. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Tahun Angkatan 2012-2014. Pelita. Vol XI No.2.
- Wahidi, Ribud. (2017) Pengaruh Literasi keuangan dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI . Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.